

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Implementasi Program Tahfidh di SD Islam Al Madina Semarang” maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Program tahfidh Al-Qur’an sudah dimulai sejak awal berdirinya SD Islam Al Madina. Program ini merupakan suatu bentuk kesadaran lembaga tersenut untuk menumbuhkan kecintaan Al-Qur’an sejak dini, membekali anak dengan jiwa Qur’ani. Implementasi program tahfidh Al-Qur’an di SD Islam Al Madina dapat dianalisis melalui aspek berikut:

3. Proses dan metode pembelajaran tahfidh Al-Qur’an

Pembelajaran tahfidh Al-Qur’an di SD Islam Al Madina dibagi dalam tiga kategori. Pertama 30 menit sebelum KBM berlangsung yaitu pada pukul 07.00 WIB sampai 07.30 WIB pada hari senin dan rabu. Kedua, 15 menit dalam setiap pembelajaran BTAQ. Alokasi waktu mata pelajaran BTAQ adalah 2 jam pelajaran, tiga hari dalam seminggu. Ketiga, pembelajaran tahfidh masuk dalam ekstrakurikuler *muhafadhoh* yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Metode yang digunakan di SD Islam Al Madina adalah metode gabungan. Artinya dalam menghafal peserta didik menggunakan berbagai metode, misalnya gabungan dari metode *talaqqi* dengan metode *sima’i*. metode *sima’i* dengan metode *takrir*, metode *kitabah* dengan metode *takrir* dan lain sebagainya. Metode *sima’i* dan *talaqqi* biasanya digunakan oleh peserta didik kelas rendah, seperti kelas satu dan dua. Peserta didik kelas tinggi seperti kelas tiga, empat, lima dan enam kebanyakan sudah bisa menghafalkan secara mandiri. Metode yang sering digunakan oleh peserta didik kelas tinggi yaitu metode *takrir*, metode *wahdah* dan metode *kitabah*.

#### 4. Evaluasi

Program tahfidh Al-Qur'an di SD Islam Al Madina dalam pelaksanaannya selalu dilakukan evaluasi. Hafalan peserta didik dievaluasi melalui dua tahap. Pertama melalui wali kelas, kedua melalui guru pembimbing tahfidh Al-Qur'an. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan lisan, yakni peserta didik secara langsung memperdengarkan hafalannya di hadapan guru tahfidh. Evaluasi yang dilakukan adalah bulanan, tengah semester dan akhir semester. Hasil evaluasi tengah semester dan akhir semester nantinya akan dicatat dalam buku rapot, sebagaimana pelajaran umum lainnya.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidh Al-Qur'an di SD Islam Al Madina Semarang dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.
  - a. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfidh Al-Qur'an meliputi: tujuan SD Islam Al Madina, guru, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah.
  - b. Pelaksanaan program tahfidh Al-Qur'an di SD Islam Al Madina juga tidak lepas dari faktor penghambat diantaranya: tingkat kecerdasan, keadaan peserta didik (kemalasan, kurang tertib saat pembelajaran, sering lupa) serta sarana prasarana (tempat pembelajaran tahfidh).

#### B. Saran

Dengan segenap kerendahan hati penuh dan rasa hormat kepada semua pihak dalam penelitian dan penulisan laporan penelitian ini, perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa masukan yang dimaksudkan agar dapat meningkatkan pelaksanaan program tahfidh Al-Qur'an. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Kepada guru, diharapkan berperan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran tahfidh Al-Qur'an, misalnya menggunakan permainan, ice breaking dan menyanyi agar anak tidak jenuh dan malas dalam menghafal, mengulang dan mengikuti kegiatan tahfidh.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih rajin dan tekun dalam menghafal maupun *muroja'ah*-nya baik di rumah maupun di sekolah serta tertib dan patuh pada guru selama pembelajaran tahfidh Al-Qur'an.

3. Bagi orang tua, hendaknya menemani, membantu anak menghafal dan menyimak hafalannya saat di rumah. Komunikasi antara orang tua dengan guru juga harus ditingkatkan sehingga perkembangan pendidikan anak dapat terpantau.
4. Bagi sekolah, hendaknya meningkatkan manajemen pelaksanaan, senantiasa mengontrol pembelajaran tahfidh Al-Qur'an dan meningkatkan fasilitas serta faktor penunjang program tahfidh Al-Qur'an, misalnya aula khusus pembelajaran tahfidh, MP3 murottal bacaan Al-Qur'an para *huffadh* sehingga program tahfidh Al-Qur'an dapat berjalan secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti sangat menyadari, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya, maka dari itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dari berbagai pihak guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Aamin.